

**PENGARUH USIA DAN JENIS KELAMIN
TERHADAP KESANTUNAN BERBAHASA PADA
GRUP *WHATSAPP* NASAB MBAH DAYAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CHELYA ILHAM RAMDANI PUTRA

2014040021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

Skripsi oleh:

CHELYA ILHAM RAMDANI PUTRA

NPM: 2014040021

Judul:

**PENGARUH USIA DAN JENIS KELAMIN
TERHADAP KESANTUNAN BERBAHASA PADA
GRUP WHATSAPP NASAB MBAH DAYAT**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Desember 2023

PEMBIMBING I



Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd
NIDN. 0708026001

PEMBIMBING II



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd
NIDN. 0711038903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh




CHELYA ILHAM RAMDANI PUTRA
NPM. 2014040021

Judul:

**PENGARUH USIA DAN JENIS KELAMIN
TERHADAP KESANTUNAN BERBAHASA PADA
GRUP WHATSAPP NASAB MBAH DAYAT**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 12 Januari 2024

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd	1. 
2. Penguji I : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd	2. 
3. Penguji II : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd	3. 

Mengetahui
Dekan FKIP,



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN 0024086901

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Chelya Ilham Ramdani Putra

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 12 Februari 2002

NPM : 2014040021

Fak/Prodi. : FKIP/ PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 26 Desember 2023

Yang Menyatakan



CHELYA ILHAM RAMDANI PUTRA
NPM. 2014040021

MOTTO

“Menjadi Manusia Berbudi Pekerti Luhur, Tau Benar dan Salah,
Beriman dan Bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa,
serta Memayu Hayuning Bawono”

PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada ibu, kedua kakak, dan orang terkasih dalam persembahan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan tanpa batas, doa tak henti, dan cinta tulus yang selalu engkau curahkan Ibu Nunun Oktiana. Chintya Feby Aryana Putri dan Chelya Rafi Ramdani Putra, kedua kakak yang telah menjadi teladan bagi saya, memberikan dorongan semangat serta pandangan yang berharga selama perjalanan akademis ini. Terima kasih atas dukungan moral dan bimbingan yang tak ternilai. Skripsi ini adalah buah dari perjuangan bersama kita semua. Semoga dedikasi ini dapat menjadi bentuk penghargaan yang setimpal atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang telah kalian berikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PBSI.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd., Dosen Pembimbing satu yang memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
5. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., Dosen Pembimbing dua yang juga memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
6. Ibu dan kedua kakak yang selalu mendukung dan memberi doa dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 26 Desember 2023



CHELYA ILHAM R. P.
NPM: 2014040021

ABSTRAK

Chelya Ilham Ramdani Putra: Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Kesantunan Berbahasa pada Grup *Whatsapp* Nasab Mbah Dayat, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Penelitian kesantunan berbahasa pada grup *WhatsApp* Nasab Mbah Dayat berfokus pada pengaruh usia dan jenis kelamin anggotanya. Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah wujud maksim kesantunan yang ada pada grup *WhatsApp* Nasab Mbah Dayat (2) Bagaimanakah pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap kesantunan berbahasa seseorang

Komunikasi merupakan hal penting yang diperlukan oleh setiap manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi dilakukan oleh setiap manusia mulai dari laki-laki, Perempuan, anak-anak, hingga dewasa. Dalam proses komunikasi, ada hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah terkait kesantunan berbahasa yang digunakan. Secara teoritis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, sedangkan secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan sosiopragmatik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data percakapan pada grup *WhatsApp* Nasab Mbah Dayat yang mengandung kesantunan. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa tuturan anggota grup. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diri peneliti dilengkapi dengan tabulasi data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah simak catat yang terbagi menjadi beberapa tahap. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif. Triangulasi dipilih untuk menguji keabsahan data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ditemukan data terkait kesantunan berbahasa yang muncul pada percakapan grup *WhatsApp* Nasab Mbah Dayat. Data temuan tersebut meliputi 24 maksim kesimpatian, 9 maksim pemufakatan, 7 maksim kebijaksanaan, 7 maksim penghargaan, 5 maksim kesederhanaan, dan 1 maksim kedermawanan. Sedangkan data tuturan yang terpengaruh usia terdapat 18 data dan terpengaruh jenis kelamin 31 data. Data temuan didominasi oleh bahasa Jawa dikarenakan seluruh anggota berasal dari satu daerah yang sama yaitu Jawa. Akan tetapi juga ditemukan data berbahasa Indonesia. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tuturan yang ada pada grup *WhatsApp* Nasab Mbah Dayat telah memperhatikan kesantunan dalam penggunaannya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	ivi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Prinsip Kesantunan	10
B. Kaidah dan Kategori Kesantunan	13
C. Penggunaan Bahasa Perspektif Usia	16
D. Penggunaan Bahasa Perspektif Jenis Kelamin.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
B. Tahapan Penelitian dan Waktu Penelitian	21
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen	25

D. Prosedur Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	54
A. Simpulan.....	54
B. Implikasi	55
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Rekapitulasi Data Penelitian	26
Tabel 3.3 Data Usia Anggota Grup WhatsApp.....	26
Tabel 3.4 Data Jenis Kelamin Anggota Grup WhatsApp	27
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian	33
Tabel 4.2 Tabulasi Data Maksim Kesantunan Berbahasa.....	34
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Tuturan Terpengaruh Usia dan Jenis Kelamin	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel sebaran usia dan jenis kelamin anggota grup Wahtsapp Nasab Mbah Dayat	60
Lampiran 2 Tabel rekapitulasi usia anggota grup Wahtsapp Nasab Mbah Dayat.	61
Lampiran 3 Tabel Rekapitulasi jenis kelamin anggota grup Wahtsapp Nasab Mbah Dayat	61
Lampiran 4 Tabulasi Data Maksim Kesantunan	62
Lampiran 5 Tabulasi Data Kesantunan Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam setiap komunikasi bahasa ada dua pihak yang terlibat yaitu pengirim dan penerima pesan. Pesan yang dikirimkan oleh pengirim pesan berupa ujaran-ujaran yang mengandung (ide, gagasan, atau pikiran) untuk disampaikan kepada penerima pesan (Chaer, 2004:20). Kemajuan teknologi di bidang komunikasi seperti adanya aplikasi *whatsapp* juga memengaruhi perkembangan penggunaan bahasa dalam berinteraksi sosial. Melalui *whatsapp* seseorang dapat mengirimkan pesan tertulis, mengirimkan gambar, mengirim pesan suara, mengirim dokumen, hingga melakukan panggilan. Aplikasi *whatsapp* menjadi alternatif lain daripada SMS.

Komunikasi akan berhasil apabila penerima pesan bisa memahami yang disampaikan oleh pengirim pesan. Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi penafsiran pesan oleh mitra tutur. Adanya pengaruh konteks, budaya, lingkungan, pengetahuan, dan perbedaan usia dapat membuat suatu pesan akan memiliki arti yang berbeda bagi penerima pesan sehingga menimbulkan suatu anggapan bahwa pengirim pesan tidak sopan di budaya itu. (Yule, 2006:3).

Karakteristik penggunaan bahasa pada media sosial *whatsapp* perlu diteliti perihal kesantunannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan pada seluruh penggunanya bagaimana agar dapat berkomunikasi dengan santun melalui *whatsapp*. Menurut Rahardi (2005:35) penelitian kesantunan mengkaji penggunaan bahasa (*language use*) dalam suatu masyarakat bahasa tertentu. Masyarakat

tutur yang dimaksud adalah masyarakat dengan aneka latar belakang situasi sosial dan budaya yang mewadahnya. Beberapa pakar telah menulis teori kesantunan bahasa. Salah satunya adalah Leech (dalam Rahardi, 2005:59) kajian kesantunan berbahasa menghasilkan prinsip kesantunan bahasa yang disebut maksim. Kesantunan mencakup enam maksim yakni maksim kebijaksanaan maksim, kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan/kecocokan, dan maksim kesimpatian.

Selain enam maksim yang telah disebutkan, terdapat konsep lain yang mengarah pada studi bahasa dan makna sosial. Konsep ini banyak dikenal dengan istilah SPEAKING. Konsep tersebut apabila dijabarkan sebagai berikut, *Setting* (Situasi) adalah aspek lingkungan fisik dan sosial tempat komunikasi terjadi, termasuk faktor seperti lokasi, waktu, tujuan, dan kondisi fisik dan psikologis peserta. *Participants* (peserta) adalah unsur penting dalam komunikasi. *Ends* (tujuan) adalah hasil yang ingin dicapai oleh peserta dalam komunikasi. *Act of sequence* (rangkaiian tindakan) adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh peserta dalam komunikasi, termasuk tindakan bahasa dan non-bahasa. *Key* (kunci) adalah faktor-faktor yang penting atau relevan untuk situasi komunikasi tertentu, termasuk norma, nilai, kepercayaan, dan konteks budaya. *Instrumentalities* (alat) adalah gaya bahasa, aksen, dialek, dan gaya non-verbal yang digunakan oleh peserta dalam komunikasi. *Norms* (norma) adalah aturan atau norma yang mengatur perilaku peserta dalam komunikasi, termasuk norma sosial dan bahasa. Dan yang terakhir adalah *genre* (jenis) yang dapat dipahami sebagai bentuk-bentuk atau jenis-

jenis komunikasi yang digunakan dalam situasi tertentu, termasuk narasi, pidato, dan wawancara.

Dari hasil pengamatan terdapat grup *whatsapp* yakni grup keluarga Nasab Mbah Dayat. Grup ini dipilih sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Beberapa alasan tersebut diantaranya adalah anggota grup tersebut memiliki latar belakang seperti usia dan jenis kelamin yang bervariasi. Seperti halnya grup *whatsapp* yang lain, perbedaan yang tampak terletak pada usia dan jenis kelamin masing-masing anggotanya. Alasan ini tidak dapat ditemukan pada semua grup *whatsapp* seperti grup kelas, grup organisasi mahasiswa yang secara umum anggotanya merupakan anak-anak seusianya. Hal ini tentu memunculkan suatu perbedaan yang cukup signifikan sehingga grup Nasab Mbah Dayat layak untuk diteliti.

Penelitian terdahulu telah mengkaji kesantunan berbahasa pada *whatsapp* seperti penelitian yang dilakukan oleh Tubi (2021) dengan judul, “Analisis Kesantunan Bahasa Mahasiswa dalam Pesan *Whatsapp* terhadap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesantunan tuturan yang digunakan mahasiswa untuk berkomunikasi terhadap dosen. Penelitian ini hanya berfokus pada kesantunan berbahasanya saja. Padahal banyak hal terakit dengan latar belakang sosial yang dapat mempengaruhi kesantunan berbahasa seseorang. Dengan demikian dirasa perlu untuk dilakukan penelitian yang lebih lengkap untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial penutur terhadap kesantunan berbahasanya. Oleh karena itu dirumuskanlah penelitian terkait kesantunan berbahasa dengan pengaruh usia dan jenis kelamin.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Samosir (2019) berjudul, “Kesantunan Bahasa *Whatsapp* Mahasiswa terhadap Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Indraprasta PGRI.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesantunan berbahasa mahasiswa terhadap dosen. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa percakapan yang dilakukan pada grup tersebut kesantunan berbahasa tampak muncul pada percakapan mahasiswa kepada dosen. Hanya saja masih tetap ada beberapa temuan ketidaksantunan. Padahal sebagai mahasiswa harus selalu memperhatikan kesantunan jika berkomunikasi dengan dosen. Rentang usia penutur sebagai mahasiswa juga dirasa tidak terpaut jauh sehingga tidak dapat diteliti terkait pengaruh usia. Selain itu, jenis kelamin juga tidak dibahas dalam penelitian ini. Padahal usia dan jenis kelamin ini berpengaruh terhadap kesantunan berbahasa seseorang. Oleh karena itu dirumuskan sebuah penelitian yang lebih lengkap untuk mengetahui pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap kesantunan berbahasa.

Penelitian lain terkait kesantunan juga pernah diteliti oleh Dyningsih (2021). Penelitian ini berfokus pada analisis penerapan maksim kuantitas dan kualitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesantunan berbahasa pada transaksi jual beli yang ada di pasar. Objek penelitian ini adalah penjual dan pembeli yang ada pada Pasar Pon Trenggalek pada tahun 2020/2021. Penelitian ini hanya mengkaji terkait maksim kualitas dan kuantitas dalam tuturan yang terjadi antara penjual dan pembeli. Padahal cakupan kesantunan ini masih sangat luas dan tidak hanya terbatas pada maksim kuantitas dan kauntitas. Penelitian ini dapat disebut parsial atau hanya sebagian. Oleh karena itu dirumuskan sebuah penelitian kesantunan yang lebih

lengkap dengan pendekatan sosiopragmatik untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial penutur yang meliputi usia dan jenis kelamin terhadap tuturan yang dihasilkan.

Jika dibandingkan dengan ketiga penelitian terdahulu, penelitian ini ingin mengungkap pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap kesantunan berbahasa khususnya percakapan di grup *whatsapp* Nasab Mbah Dayat. Usia dan jenis kelamin dipilih untuk memunculkan kebaruan topik penelitian sekaligus pembeda antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian serupa terdahulu. Dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber rujukan bagi pembaca khususnya dalam hal kesantunan berbahasa yang ada pada percakapan grup *whatsapp*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, selanjutnya ditetapkan penelitian berjudul, “Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin terhadap Kesantunan Berbahasa dalam Pesan *WhatsApp* Grup Nasab Mbah Dayat.” Penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian penelitian tentang kesantunan ditinjau dari pengaruh usia dan jenis kelamin. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran bagi pengguna *whatsapp* utamanya dalam hal kesantunan berkomunikasi melalui media sosial.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan agar penelitian dapat mengarah pada tujuan penelitian. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang dapat berakibat penelitiannya menjadi tidak fokus. Perlu diketahui pula bahwa penelitian yang baik bukan penelitian yang objek

kajiannya luas ataupun dangkal, melainkan penelitian yang objek kajiannya fokus dan mendalam.

Penelitian ini fokus pada kesantunan berbahasa yang ada pada media sosial *whatsapp*. Penelitian tentang kesantunan berbahasa pada media sosial *whatsapp* perlu dilakukan karena *whatsapp* merupakan media sosial yang memberikan kebebasan secara penuh terhadap penggunanya untuk berekspresi. Kesantunan berbahasa seseorang dalam media sosial *whatsapp* secara penuh bergantung pada masing-masing penggunanya. Dengan demikian, dimungkinkan banyak ditemukan data penelitian yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa.

Selain itu, penelitian ini juga fokus untuk mencari temuan apakah ada pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap kesantunan berbahasa seseorang di media sosial *whatsapp*. Untuk membuktikan hal tersebut tentunya diperlukan percakapan pada media sosial *whatsapp* yang anggotanya memiliki usia dan jenis kelamin berbeda. Oleh karena, itu grup *whatsapp* Nasab Mbah Dayat dipilih sebagai objek penelitian karena dirasa memenuhi kriteria yaitu adanya perbedaan jenis kelamin dan rentang usia yang terpaut jauh antar anggotanya.

Usia memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kesantunan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi grup WhatsApp. Biasanya, anggota yang lebih tua cenderung menggunakan bahasa yang lebih formal dan sopan, mencerminkan norma-norma sosial yang mereka kenal sepanjang hidup mereka (Kurniadi, 2018:4). Di sisi lain, generasi yang lebih muda mungkin lebih cenderung menggunakan bahasa yang lebih santai, mengadopsi ungkapan dan singkatan yang lebih umum digunakan dalam bahasa sehari-hari mereka. Meskipun demikian,

penting untuk diingat bahwa tidak semua orang dalam grup *whatsapp* akan mengikuti pola ini dengan ketat, dan preferensi individu juga memainkan peran dalam bagaimana seseorang berbicara dalam konteks ini. Oleh karena itu, kesantunan berbahasa dalam komunikasi grup WhatsApp dapat bervariasi berdasarkan usia, namun faktor lain seperti konteks dan hubungan personal juga memiliki pengaruh signifikan (Rahardi, 2005:56).

Jenis kelamin juga dapat mempengaruhi kesantunan berbahasa (Mislikhah, 2020:286). Pada umumnya, terdapat perbedaan dalam gaya komunikasi antara laki-laki dan perempuan. Perempuan cenderung lebih berorientasi pada hubungan dan menggunakan bahasa yang lebih sopan serta ekspresif (Mislikhah, 2020:291). Sementara itu, laki-laki akan lebih cenderung menggunakan bahasa yang lebih langsung dan kasual dalam komunikasi grup. Namun, penting untuk diingat bahwa ini adalah generalisasi dan banyak individu yang melanggar stereotip ini dalam komunikasi *online* mereka.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah wujud maksim kesantunan pada grup media sosial *whatsapp* Nasab Mbah Dayat?
2. Bagaimanakah pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap kesantunan berbahasa seseorang di media sosial *whatsapp*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud kesantunan berbahasa pada grup *whatsapp* Nasab Mbah Dayat.
2. Mendeskripsikan pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap kesantunan berbahasa pada media sosial *whatsapp*.

E. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah penelitian tentang kesantunan berbahasa yang ada pada media sosial *whatsapp*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah kajian teori khususnya tentang pengaruh usia dan jenis kelamin yang ada pada *whatsapp*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti dapat digunakan untuk memperkaya serta menambah pengetahuan tentang bentuk-bentuk kesantunan berbahasa.
2. Bagi pembaca dapat memberikan manfaat serta pengetahuan dan gambaran pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap kesantunan berbahasa yang ada pada grup media sosial *whatsapp*.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pentingnya menggunakan bahasa yang santun dalam bersosial media.

4. Bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat menambahkan referensi tentang kejadian kesantunan berbahasa dan menambah sumber bacaan yang dapat dimanfaatkan di sekolah maupun perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. 2009. *Memahami penelitian kualitatif*. PT. Rineka Cipta.
- Brown, H. D. 2007. *Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa, Edisi Kelima*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2004. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chun, W. J. 2013. Gender-Based Differences in Hakka Complaint Realization. *BIBLID*, 31(4), 279–318. <https://www.airitilibrary.com/Publication/Index/02544466-201312-201402210025-201402210025-279-318>
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. *Handbook of Qualitative Research. Terj. Dariyatno dkk*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakih, M. 1996. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunarwan,A. 2007. *Implikatur dan kesantunan berbahasa: beberapa tilikan dari sandiwara Ludruk*. Jakarta: PKBB Unika Atmajaya.
- Kuntarto, E. 2016. Kesantunan Berbahasa Ditinjau Dari Prespektif Kecerdasan Majemuk. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 16(02), 58-73.
- Kurniadi, F., Hilaliyah, H., & Hapsari, S. N. 2018. Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Kesantunan Berbahasa. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-7.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Markhamah. 2009. *Analisis kesalahan dan kesantunan berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mislikhah, S. 2020. Kesantunan berbahasa. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285-296.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia.

- Nguyen, T. H. H. (2017). The association between gender and Vietnamese complaint strategies. *Journal of Applied Linguistics and ...*, March. <https://csdlkhoahoc.hueuni.edu.vn/data/article/582-1738-1-PB.pdf>.
- Noisiri, W. 2010. Speech Act of Complaint: Pragmatic Study of Complaint Behaviour Between Males and Females in Thai. 1–18.
- Prayitno, H., J. 2017. *Studi Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa. Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Dewi, R. P. 2016. *Pragmatik: Fenomena ketidaksantunan berbahasa*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rahardjo, M. 2010. *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Tersedia: <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.
- Samosir, Astuti. 2019. Kesantunan Bahasa Whatsapp Mahasiswa Terhadap Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Di Universitas Indrarasta PGRI. *Jurnal Akrab Juara* 4:105–15.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tubi, Dicko Mifrian, Bambang Djunaedi, and Ngudining Rahayu. 2021. Analisis Kesantunan Bahasa Mahasiswa Dalam Pesan Whatsapp Terhadap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah KORPUS* 5(1):26–34. doi: 10.33369/jik.v5i1.13157.
- Yule, G. 2006. *Pragmatik (edisi terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan. Rombe Mustajab)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.